

IMPLEMENTASI KONSEP KEBERSIHAN SEBAGIAN DARI IMAN DI IAIN RADEN FATAH PALEMBANG

Abstrak:

Rahmat AW
*Alumni Fakultas
Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden
Fatah Palembang*

Kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor utama demi berlangsungnya hidup yang bersih, sehat, dan nyaman. Terhindar dari berbagai macam penyakit sangat diinginkan oleh setiap orang. Dalam menjaga kebersihan lingkungan hidup tidak hanya diri kita sendiri, tetapi juga masyarakat, dan juga pemerintah. Kurangnya perhatian masyarakat terhadap lingkungan sangat familiar untuk saat ini. Kebanyakan dari mereka berfikir secara parsial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti masalah pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, pembuangan limbah pabrik, polusi udara, pencemaran air, dan lain-lain. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan dalam lingkungan hidup yang selalu mempengaruhi kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, kesehatan masyarakat juga perlu diperhatikan bukan hanya berbicara tentang penyakit dan juga bagaimana mengatasi masalah-masalah kesehatan masyarakat dalam rangka memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

Kata kunci: Kebersihan, Iman, IAIN Raden Fatah

Pendahuluan.

Dalam kehidupan makhluk bernyawa kebersihan merupakan salah satu pokok dalam memelihara kelangsungan eksistensinya, sehingga tidak ada satupun makhluk kecuali berusaha untuk membersihkan dirinya, walaupun makhluk tersebut dinilai kotor. Pembersihan diri tersebut, secara fisik misalnya, ada yang menggunakan air, tanah, air dan tanah. Bagi manusia membersihkan diri tersebut dengan tanah dan air tidak cukup, tetapi ditambah dengan menggunakan dedaunan pewangi, malahan pada zaman modern sekarang menggunakan sabun mandi, bahkan untuk pembersih wajah

ada sabun khusus dan lain sebagainya. Pada manusia konsep kebersihan, bukan hanya secara fisik, tetapi juga psikhis, sehingga dikenal istilah kebersihan jiwa, kebersihan hati, kebersihan spiritual dan lain sebagainya.

Implementasi Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah ini memiliki konsep tentunya terhadap kebersihan sebagai dari iman dalam pengaktualisasian dengan solusi metode yang Islami. Agama dan ajaran Islam menaruh perhatian amat tinggi pada kebersihan, baik lahiriah (fisik) maupun batiniyah (psikis). Kebersihan lahiriyah itu tidak dapat dipisahkan dengan kebersihan batiniyah. Oleh karena itu, ketika seorang Muslim melaksanakan ibadah tertentu harus membersihkan terlebih dahulu aspek lahiriyahnya. Ajaran Islam yang memiliki aspek akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak ada kaitan dengan seluruh kebersihan ini. Hal ini terdapat dalam tata cara ibadah secara keseluruhan. Orang yang mau shalat misalnya, diwajibkan bersih fisik dan psikhisnya. Secara fisik badan, pakaian, dan tempat shalat harus bersih, bahkan suci. Secara psikhis atau akidah harus suci juga dari perbuatan syirik. Manusia harus suci dari *fahsya* dan *munkarat*. (Soebahar, 2003 :, hal 156).

Pembahasan dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana implementasi konsep kebersihan sebagian dari iman di IAIN Raden Fatah Palembang.

Kerangka Teori

Rasulullah SAW melalui berbagai haditsnya mengajarkan agar umat Islam menjadi pelopor dalam hal menjaga kebersihan. Baik kebersihan badan, pakaian, maupun lingkungan. Berikut ini merupakan kandungan hadis-hadis Rasulullah SAW tersebut :

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الطُّهُورُ شَطْرُ
الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأَانِ أَوْ
تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ
وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ (رواه مسلم)

Artinya : “Diriwayatkan dari Abi Malik al-Asy’ari dia berkata, Rasulullah SAW bersabda kebersihan adalah sebagian dari iman dan bacaan hamdalah dapat memenuhi mizan (timbangan), dan bacaan subhanallah walhamdulillah memenuhi kolong langit, bumi, dan shalat adalah cahaya dan shadaqah adalah pelita, dan sabar adalah sinar, dan Al Quran adalah pedoman bagimu.” (HR. Muslim)

Berdasarkan hadits di atas dapat dipahami bahwa kebersihan, kesucian, dan keindahan merupakan sesuatu yang disukai oleh Allah SWT. Jika kita melakukan sesuatu yang disukai oleh Allah SWT, tentu mendapatkan nilai dihadapan-Nya, yakni berpahala. Dengan kata lain, kotor, jorok, sampah berserakan, lingkungan yang semrawut dan tidak indah itu tidak disukai oleh Allah SWT.

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

Hadits sahih dari Nabi SAW yang mirip dengan kalimat "Kebersihan sebagian dari iman". Hadits itu adalah sabda Nabi SAW yang berbunyi, "Ath-thahuuru syatrul iimaan" (HR. Ahmad, Muslim, dan Tirmidzi). (Hussein Bahreisj, 2009: 148).

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah *interview* (wawancara), *questionere* (pertanyaan-pertanyaan/kuesioner), *schedules* (daftar pertanyaan), dan observasi (pengamatan, *participant observer technique*).

Metode ini digunakan langsung terhadap objek penelitian, hal yang berkaitan dengan implemetasi konsep kebersihan dari iman. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainnya.

Teknik Analisis Data

- a. **Verifikasi**, yaitu tahap pengujian atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang didapat melalui pengamatan dan penetapan dengan cara mengukur, menguji dan membandingkan antara data yang didapat dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan, sehingga diharapkan dapat memberikan sebuah kesimpulan dari sebuah data yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.
- b. **Klasifikasi**, yaitu menyusun data secara sistematis menurut kaidah yang telah ditetapkan. Dalam hal ini data yang telah didapatkan akan dikelompokkan sesuai dengan data yang diinginkan.
- c. **Triangulasi**, merupakan suatu cara memandang permasalahan objek yang dievaluasi dari berbagai sudut pandang, bisa dipandang dari banyaknya metode yang dipakai atau sumber data, tujuannya agar dapat melihat objek yang dievaluasi dari berbagai sisi.

Triagulasi dilakukan untuk mengejar atau mengetahui kualitas data yang dipertanggungjawabkan. (Suharsimi, : 2007 :136).

Implementasi Konsep Kebersihan Sebagian dari Iman Di IAIN Raden Fatah Palembang

Untuk mengetahui implementasi konsep kebersihan sebagian dari iman di IAIN Raden Fatah Palembang, penulis melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa, para dosen, petugas kebersihan dan pimpinan IAIN Raden Fatah Palembang.berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipaparkan data sebagai berikut:

1. Unsur-unsur yang Berkewajiban Mengimplementasikan Kebersihan di Kampus IAIN Raden Fatah Palembang.

a. Pimpinan IAIN Raden Fatah Palembang

Rektor merupakan pimpinan tertinggi di lembaga pendidikan tinggi (universitas dan institut). Khusus di kampus IAIN Raden Fatah Palembang pentingnya perhatian dari pimpinan terhadap kebersihan merupakan suatu keharusan dikarenakan kebersihan lingkungan yang dicirikan dengan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau yang tidak sedap, akan turut mempengaruhi kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Problem tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat kampus IAIN Raden Fatah Palembang selalu tidak sadar akah hal kebersihan lingkungan. Tempat pembuangan kotoran tidak dipergunakan dan dirawat dengan baik. Seharusnya pimpinan IAIN Raden Fatah Palembang melakukan berbagai upaya pengembangan kesehatan, kebersihan akan lingkungan serta mengadakan seminar bahwa pentingnya kabersihan, dikarenakan kebersihan adalah sebagian dari iman

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang dimulai dari pimpinan yang memberikan contoh tauladan terhadap kebersihan lingkungan di kampus IAIN Raden Fatah Palembang serta pimpinan IAIN Raden Fatah Palembang dapat lebih memperhatikan kebersihan hal ini dapat berpengaruh terhadap mutu dan kualitas institut.

b. Dosen IAIN Raden Fatah Palembang

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam mengimplementasikan kebersihan dosen juga berperan penting terhadap suksesnya kebersihan di kampus IAIN Raden Fatah Palembang, dikarenakan dosen dapat berperan aktif terhadap kegiatan lapangan khususnya dalam kebersihan lingkungan kampus, dosen dapat berinteraksi terhadap mahasiswa dalam mengadakan seminar bahwa pentingnya kebersihan adalah sebagian dari iman, dosen dapat mengembangkan program perkuliahan terhadap makna kebersihan serta dosen dapat mengembangkan bahan pengajaran terhadap kebersihan lingkungan dan dosen dapat membina dan membimbing kegiatan mahasiswa di bidang akademik dan kemahasiswaan dalam mewujudkan implementasi kebersihan

Dari Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada dosen PAI, yaitu Rizal Hendra, beliau mengatakan implementasi kebersihan Kampus IAIN Raden Fatah Palembang sudah terlaksana, akan tetapi belum sepenuhnya tercapai dikarenakan pengelolaan tempat sampah belum sebagian direalisasikan maupun disosialisasikan sepenuhnya, hal ini yang terjadi dalam lembaga kampus IAIN Raden Fatah Palembang

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang dibutuhkan ahli yang profesional atau sumberdaya manusia yang berkualitas (SDM). Dosen dapat berkontribusi terhadap implementasi kebersihan lingkungan di kampus IAIN Raden Fatah Palembang. Adanya dosen yang berkualitas dapat meningkatkan pengetahuan terhadap pentingnya kebersihan dan dosen dapat terjun langsung di lapangan terhadap kebersihan dengan langsung memberikan materi seputar kebersihan lingkungan bersama mahasiswa dan masyarakat khususnya di kampus IAIN Raden Fatah Palembang.

c. Petugas Kebersihan (OB) IAIN Raden Fatah Palembang

Petugas kebersihan merupakan hal yang sangat berperan penting dalam melaksanakan implementasi kebersihan dikarenakan petugas kebersihan mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam melakukan monitoring inventarisasi barang, peralatan kebutuhan dalam

kebersihan mengontrol dan melakukan pendataan mengenai kebersihan kampus. Dalam hal ini penulis juga melakukan wawancara kepada mbak Nia selaku ketua petugas kebersihan (OB) IAIN Raden Fatah Palembang, Beliau mengatakan sejauh ini kami telah melakukan monitoring, inventarisasi barang, peralatan kebutuhan dalam kebersihan, mengontrol dan melakukan pendataan mengenai kebersihan kampus. Kami akan melakukan tugas sebaik mungkin karena kami sudah mengatur jadwal dan penuh tanggung jawab

Untuk memperkuat keabsahan data di atas, penulis melakukan wawancara mendalam kepada mbak Nia ketua petugas kebersihan (OB) IAIN Raden Fatah Palembang, beliau mengatakan apabila kami sudah mengerjakan tugas masing-masing kami akan kumpul bersama untuk mengevaluasi di mana kekurangan kita, oleh karena itu evaluasi sangat berpengaruh pada kinerja kami khususnya dalam hal kebersihan. Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang dibutuhkan petugas kebersihan yang ahli dalam bidang kebersihan dengan etos kerja yang berkualitas. Petugas kebersihan dapat berkontribusi terhadap implementasi kebersihan lingkungan di kampus IAIN Raden Fatah Palembang. Adanya tanggung jawab petugas kebersihan yang berkualitas dapat meningkatkan mutu dan kualitas terhadap kebersihan lingkungan kampus IAIN Raden Fatah Palembang.

d. Mahasiswa IAIN Raden Fatah Palembang

Mahasiswa sebagai (*Agent of Change*) Artinya adalah mahasiswa sebagai agen dari suatu perubahan. Perubahan merupakan sebuah perintah yang diberikan oleh Allah SWT. Berdasarkan Qur'an surat Ar-Ra'd : 11, dimana dijelaskan bahwa suatu kaum harus mau berubah bila mereka menginginkan sesuatu keadaan yang lebih baik. Lalu berdasarkan hadis yang menyebutkan bahwa orang yang hari ini lebih baik dari hari kemarin adalah orang yang beruntung, sedangkan orang yang hari ini tidak lebih baik dari kemarin adalah orang yang merugi. Oleh karena itu betapa pentingnya arti sebuah perubahan yang harus kita lakukan. Mahasiswa adalah golongan yang harus menjadi garda terdepan dalam melakukan perubahan. khususnya menyangkut nilai-nilai kebersihan sebagian dari iman, terhadap wujud dari karakteristik perubahan sebagai mahasiswa nampaknya harus bisa mengakomodasi pandangan tersebut demi terjadinya perubahan yang

diharapkan. Itu semua karena mahasiswa berpotensi lebih untuk mewujudkan kebersihan lingkungan. Perubahan itu perlu dilakukan dan mahasiswa harus menjadi garda terdepan dalam perubahan tersebut, lantas dalam melakukan perubahan tersebut haruslah dimulai dari ruang lingkup terkecil yaitu diri sendiri, lalu menyebar terus hingga akhirnya sampai ke ruang lingkup yang kita harapkan, yaitu bangsa ini.

Dari hasil wawancara di atas, dapat penulis simpulkan bahwa implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang dibutuhkan atau sumber daya manusia yang berkualitas (SDM). Mahasiswa merupakan pondasi utama untuk memberikan contoh dalam mengaplikasikan kebersihan serta dapat berkontribusi terhadap implementasi kebersihan lingkungan di kampus IAIN Raden Fatah Palembang. baik atau tidaknya hal ini dapat dilihat dari mahasiswa. Adanya mahasiswa yang berkualitas dapat meningkatkan pentingnya kebersihan dan mahasiswa dapat terjun langsung di lapangan terhadap kebersihan dengan langsung memberikan cerminan seputar kebersihan lingkungan bersama masyarakat khususnya di kampus IAIN Raden Fatah Palembang.

2. Upaya Mengimplementasi Kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang.

a. Mendaur Ulang Sampah

Untuk lebih menguatkan keabsahan data, penulis juga melakukan wawancara kepada Bapak Muhajirin selaku ketua LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) IAIN Raden Fatah Palembang.

Hasil wawancara penulis dengan Bapak Muhajirin selaku ketua LPM IAIN Raden Fatah Palembang menyatakan, sampah dari sisa aktifitas tertentu telah didaur ulang kembali sebagai hasil karya mahasiswa dengan pelestarian lingkungan adalah kewajiban kita semua. Salah satu penanganannya adalah penerapan program 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Contohnya kertas bekas yang sudah tak terpakai bisa kita olah dengan cara mendaur ulang/ recycle menjadi sesuatu barang yang mempunyai manfaat dan nilai ekonomi. Masalah kurang pedulinya mahasiswa akan limbah kertas yang dihasilkannya dan banyaknya limbah kertas bekas yang dihasilkan di lingkungan kampus yang tidak termanfaatkan hanya akan menjadi tumpukan yang mengganggu estetika, apabila dijual harganya sangat murah dan

apabila dibuang akan menambah volume timbulan sampah. Oleh karena itu, kami berinisiatif untuk melakukan pemanfaatan limbah kertas tersebut dengan cara menampung limbah kertas di lingkungan kampus dan mendaur ulangnya menjadi kerajinan yang bermanfaat dan bernilai ekonomi tinggi. Dengan Tujuan dari program ini adalah memanfaatkan dan mendaur ulang limbah kertas, mendorong kepedulian mahasiswa terhadap limbah kertas, mengembangkan kreativitas dan menghasilkan produk kerajinan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dari hasil analisis penulis menyimpulkan, bahwa implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang merupakan tanggung jawab setiap orang dan semua mensyaratkan kampus untuk menjaga lingkungan agar bersih, rapi dan teratur sehingga aman untuk melakukan pekerjaan. Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam ajaran agama Islam. Demikian pentingnya aspek kebersihan, hingga Rasulullah SAW mengatakannya bahwa kebersihan senilai dengan setengahnya keimanan.

Dari hasil wawancara di atas mengenai implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang, maka dapat penulis analisis dan menyimpulkan bahwa artinya, apabila Iman dapat dipilah dan dibagi-bagi, maka porsi kebersihan dalam keimanan adalah setara dengan setengahnya (50%) dari keimanan. Hal ini menunjukkan betapa kebersihan merupakan bagian yang sangat mendasar dalam keimanan seseorang.

b. Menata Halaman dan Taman Kampus

Menata halaman dan taman kampus dapat dikatakan sebagai sebuah area yang menunjukkan keasrian sebuah lingkungan. Taman yang hijau indah serta dipenuhi dengan bunga-bunga akan membuat siapa saja yang lewat akan merasa nyaman jika berada di lingkungan kampus yang asri. Selain itu akan selalu disuguhi oleh udara sejuk dan membuat kehidupan kita serasa lebih nyaman dan tenang. Dalam hal ini yang harus diperhatikan dalam mengimplementasikan kebersihan kampus dalam sebuah tata taman adalah rumput yang hijau dan merata. Pastikan rumput yang digunakan adalah rumput khusus untuk taman sehingga tidak tumbuh alang-alang melainkan rumput hijau yang pendek dan padat. Untuk lebih menguatkan keabsahan data penulis juga bertanya kepada dosen PAI, yaitu Bapak Azhari,

Pertanyaannya adalah “bagaimana pelaksanaan menata halaman dan taman dengan cara menjaga kebersihannya serta menanaminya dengan tumbuhan-tumbuhan yang baik dan bermanfaat di kampus IAIN Raden Fatah Palembang?”.

Dari hasil analisis penulis dan wawancara dengan dosen PAI, yaitu pak Azhari, mengatkan bahwa dilaksanakan menata halaman dengan cara menjaga kebersihannya serta menanaminya dengan tumbuhan-tumbuhan yang baik dan bermanfaat adalah kegiatan yang positif, karena rapi, indah, bersih dan lain sebagainya akan nyaman bila dipandang, seperti contohnya di kampus IAIN Raden Fatah Palembang telah menanam pepohonan jenis-jenis yang berbeda dengan maksud memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang sains dan agama Islam sangat mengajurkan dalam hal menjaga keserasian lingkungan.

c. Tidak Tersedianya Pembuangan Sampah (TPA)

Kesadaran untuk membuang sampah di tempat yang disediakan sangat rendah. Hal itu membuat titik tumpukan sampah banyak muncul tidak pada tempatnya di ruang lingkup kampus IAIN Raden Fatah Palembang, tumpukan sampah di pinggir jalan dan di depan gedung fakultas karena perilaku masyarakat yang kurang disiplin, membuang sampah ke jalan. Berikut ini ada beberapa cara membuang sampah yang baik dan benar, yaitu antara lain :

1. Memisahkan antara sampah yang bisa didaur ulang dan yang tidak bisa didaurulang
2. Memisahkan antara sampah organik (basah) dengan sampah non organik (kering)
3. Memberikan sampah yang masih bernilai secara cuma-cuma (gratis) pada tukang beling/tukang loak barang bekas. Sampah basah/sampah organik bisa dijadikan pupuk, olah sendiri atau serahkan kepada ahlinya jika kita malas untuk melakukan apa-apa, kita tinggal bungkus saja sampah yang ada di kantong plastik dan buang di tempat yang benar yang nantinya akan diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Selain memperhatikan cara membuang sampah yang bagus, tempat buang sampah juga perlu diperhatikan dengan baik agar tidak menimbulkan masalah, yaitu :

-
- 1) Tempat sampah pribadi yang selalu rajin dan rutin diambil oleh tukang sampah kesayangan anda. Tempat sampah umum yang dikelola dengan baik oleh pemerintah atau pun pihak lainnya
 - 2) Tempat pembuangan sampah sementara resmi yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Tempat tukang loak atau tukang beling khusus sampah yang bisa mereka jual kembali. Tempat usaha daur ulang khusus sampah-sampah tertentu yang sudah kita pilah. Tempat pembuangan sampah akhir (TPA) resmi yang dikelola pemerintah atau pihak swasta.

Dari hasil analisis serta wawancara dapat penulis simpulkan bahwa Bagaimanapun juga sampah harus dikelola dengan baik. Ada banyak cara modern yang bisa dilakukan untuk mengatasi gunungan-gunungan sampah yang terus menerus bertambah setiap hari di area kampus IAIN Raden Fatah Palembang. Bukan cuma ditumpuk dan dibiarkan membusuk saja.

d. Menyediakan Tempat Sampah Berdasarkan Jenis Sampahnya

Dalam rangka mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah, seharusnya pihak kampus perlu melakukan penanganan sampah secara komprehensif dan terpadu bahwa dalam rangka penanganan sampah secara komprehensif dan terpadu, perlu melibatkan seluruh masyarakat kampus IAIN Raden Fatah Palembang serta masyarakat di sekitarnya secara proporsional, efektif, dan efisien.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pihak kampus IAIN Raden Fatah Palembang telah menyediakan tempat sampah berdasarkan jenis sampahnya. Untuk lebih menguatkan keabsahan data, penulis juga bertanya kepada dosen IAIN Raden Fatah Palembang, terhadap Bapak Iskandi beliau mengatakan, meminimalisasi barang atau material yang kita pergunakan. Semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan. pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang sekali pakai buang. Mendaur ulang sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna didaur ulang lagi. Tidak semua barang bisa didaur ulang, tetapi saat ini sudah banyak industri tidak teliti barang yang kita pakai sehari-hari. Gantilah barang-barang yang hanya bisa dipakai sekali dengan barang yang lebih tahan lama.

Dari wawancara penulis dengan Bapak Heriyanto, menyatakan kebersihan kampus IAIN Raden Fatah Palembang sudah baik, dengan adanya petugas kebersihan yang bertugas sesuai jadwalnya jika dibandingkan dengan tahun yang kemarin saya rasa tahun ini sudah cukup bagus untuk kebersihan kampus IAIN Raden Fatah Palembang.

3. Fasilitas dalam Mengimplementasi Kebersihan IAIN Raden Fatah Palembang

- a. Irigasi saluran air, dan toilet yang telah disediakan oleh pihak Kampus.

Sesuai dengan definisi irigasinya, maka tujuan irigasi pada suatu adalah upaya rekayasa teknis untuk penyediaan dan pengaturan air dalam menunjang proses kebersihan agar terhindar dari banjir. Peneliti juga melakukan wawancara dengan dosen IAIN Raden Fatah Palembang yang bernama pak Andi Candra, terhadap aplikasi konsep kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang beliau mengatakan bahwa setiap individu dapat menjaga kebersihan lingkungan kampus, apalagi kurangnya fasilitas yang menunjang seperti, kotak sampah, ataupun irigasi saluran air, maupun toilet yang telah disediakan oleh pihak kampus. Apa yang saya lakukan untuk menjadi seorang yang cinta lingkungan adalah dengan melakukan hal kecil seperti yang diajarkan pada waktu TK dengan “Buanglah sampah pada tempatnya”. Cara membuang sampah yang baik yaitu tidak hanya membuang sampah pada tempat sampah tetapi harus dipisahkan mana yang organik dan mana yang anorganik. Manfaat dari melakukan seperti yang saya lakukan agar pengelolaan sampah lebih mudah dimana sampah organik akan diolah lebih lanjut menjadi kompos atau menjadi pakan ternak sedangkan sampah anorganik ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton yang berserakan di area kampus IAIN Raden Fatah Palembang, Dengan adanya fasilitas yang mencukupi Insyaallah semua kegiatan perkuliahan menjadi efektif dan efisien. Khususnya di kampus IAIN Raden Fatah Palembang, masalah kebersihan perlu di tingkatkan lagi secara terus menerus, contohnya toilet yang tidak layak untuk digunakan di area kampus , air

yang kotor, bau pesing dan seharusnya pihak pengelola kampus IAIN Raden Fatah Palembang ataupun pemerintah harus selalu sigap dalam menangani hal kebersihan.

Faktor-Faktor Yang Menghambat Implementasi di IAIN Raden Fatah Palembang

Dari hasil analisis wawancara dan observasi yang penulis lakukan, penulis menemukan faktor-faktor yang menghambat implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang yaitu sebagai berikut :

1. Kurangnya kepedulian akan kebersihan membuang sampah pada tempatnya di kampus IAIN Raden Fatah Palembang
2. Rendahnya komunikasi terhadap implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang
3. Fasilitas kebersihan yang kurang mendukung di IAIN Raden Fatah Palembang

Fasilitas merupakan sarana milik bersama yang diadakan untuk kepentingan bersama di IAIN Raden Fatah Palembang. Contoh dari fasilitas adalah seperti jalan, bak sampah, wc, saluran air, jaringan listrik, tempat pembuangan sampah, dan lain sebagainya. Semua fasilitas adalah milik bersama yang harus dijaga dan dirawat dengan baik agar bisa selalu dimanfaatkan secara maksimal untuk jangka panjang khususnya di IAIN Raden Fatah Palembang.

Dari mahasiswa, dosen dan segenap unsur dapat saling bahu-membahu untuk membangun dan atau memperbaiki fasum fasos sendiri jika memang sangat diperlukan tanpa bergantung kepada pemerintah. Tanpa adanya fasilitas yang memadai atau bahkan rusak akan membuat hidup menjadi lebih sulit. Fasilitas yang dirusak orang-orang yang tidak bertanggung jawab akan merugikan semua pihak kampus di IAIN Raden Fatah Palembang tanpa terkecuali secara umum dengan demikian diharapkan tumbuhnya rasa milik bersama dalam mengimplementasikan konsep kebersihan dari iman. Dari hasil analisis angket dan wawancara yang penulis lakukan, implementasi konsep kebersihan sebagian dari iman di IAIN Raden Fatah Palembang dapat disimpulkan bahwa dalam proses implementasi konsep kebersihan sebagian dari iman di IAIN Raden Fatah Palembang telah dilaksanakan secara efektif.

4. Minimnya tenaga kebersihan, masih banyaknya sampah yang berserakan di kampus IAIN Raden Fatah Palembang

Sampah-sampah yang berserakan dan petugas kebersihan yang sedikit akan menyebabkan jangka waktu yang cukup lama. Petugas Kebersihan bertanggung jawab atas kebersihan jalan, taman, dan kawasan kampus IAIN Raden Fatah Palembang meliputi:

- a. Ceceran sampah organik (kertas, plastic, puntung rokok)
- b. Pasir-pasir di got/selokan terbuka.
- c. Potongan dahan / ranting dan sampah di taman
- d. Sampah-sampah hasil pembersihan saluran
- e. Bangkai binatang
- f. Guguran daun
- h. Rumput liar di berm, trotoar dan jalur pemisah jalan
- i. Genangan kecil (air)
- j. Sampah dari sisa aktifitas tertentu misal: hasil pertemuan seminar , beda buku, kerusuhan, keramaian dan semacamnya.
- k. Membersihkan poster & iklan tempel yang tidak berijin di pohon maupun dinding di kampus.

Pengumpulan sampah rumah tangga dan sampah lainnya ke TPS (Tempat Pembuangan Sampah Sementara) atau di gerobak sampah terdekat. Dari hasil analisis dan wawancara yang penulis lakukan, implementasi konsep kebersihan sebagian dari iman di IAIN Raden Fatah Palembang dapat disimpulkan bahwa dalam proses implementasi konsep kebersihan sebagian dari iman di IAIN Raden Fatah Palembang belum cukup untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien

Tugas dan Tanggung jawab Pengawas Kebersihan :

- a. Mengawasi petugas kebersihan secara rutin
- b. Membantu apabila petugas mengalami kendala / kesulitan dalam melaksanakan tugas.
- c. Memberikan / melakukan briefing kepada petugas kebersihan sebelum dan sesudah melaksanakan tugas (Cara kerja, Penggunaan alat, penyimpanan alat)
- d. Melakukan absensi terhadap petugas kebersihan (mencatat, dan melaporkan kepada atasan/supervisor)

-
- e. Melakukan plotting/penempatan petugas kebersihan sesuai dengan kebutuhan area berkoordinasi dengan supervisor
 - f. Melakukan evaluasi hasil kerja tim petugas dan membuat rencana kerja.
 - g. Membuat Jadwal kerja petugas kebersihan.
 - h. Membuat laporan kepada supervisor mengenai pelaksanaan kerja (rencana, pekerjaan yang sedang dilaksanakan dan hasil kerja petugas) baik harian, mingguan ataupun bulanan.
 - i. Memberikan motivasi kepada petugas agar melaksanakan tugas dengan disiplin, sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab.

Tugas dan tanggung Jawab Supervisor dalam kebersihan lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang:

- a. Melakukan supervisi terhadap petugas kebersihan, pengawas berkaitan dengan cara kerja, semangat dan hasil kerja.
- b. Melakukan dan membuat plotting petugas, jadwal kerja dan rencana serta target kerja kemudian dilaporkan kepada atasan/manager.
- c. Membantu pengawas dalam membuat rencana kerja dan evaluasi.
- d. Melakukan monitoring / inventarisasi barang / peralatan kebutuhan petugas kebersihan.
- e. Monitoring absen petugas kebersihan dan pengawas
- f. Memberikan teguran dan melakukan konseling kepada petugas dan pengawas yang tidak disiplin.
- g. Melakukan koordinasi atau briefing dan evaluasi rutin dengan pengawas berkaitan kinerja
5. Kurangnya perhatian dari mahasiswa maupun instansi pihak Kampus IAIN Raden Fatah Palembang itu sendiri dalam mengelolah tata ruang, kebersihan dan keindahan Kampus IAIN Raden Fatah Palembang

Kampus merupakan tempat berlangsungnya aktivitas pendidikan yang sangat kompleks. Di dalam kampus dapat terjadi interaksi yang sangat intens baik sesama komponen kampus ataupun interaksi antara komponen kampus dengan lingkungan sekitarnya yakni biofisik dan sosial budaya. Sehingga perlu diperhatikan mengenai dinamika interaksi tata ruang kampus IAIN Raden Fatah Palembang tersebut khususnya dari segi wawasan lingkungannya.

6. Anggaran Dana Kampus Yang Minim IAIN Raden Fatah Palembang.

Untuk lebih memperkuat keabsahan data, penulis melakukan wawancara juga kepada dosen Syari'ah yaitu, Bapak Dr. H. Romli SA.M.Ag, Beliau mengatakan anggaran dana kampus yang minim akan menyebabkan kegiatan kebersihan semakin tidak efektif dan efisien dalam hal kebersihan. IAIN Raden Fatah telah menyiapkan 30 tong sampah yang disebar di berbagai fakultas IAIN Raden Fatah Palembang, jangan membuang sampah sembarangan karena dapat mencerminkan karakteristik seseorang yang tidak baik.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara penulis menyimpulkan mengenai implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang seharusnya pimpinan IAIN Raden Fatah Palembang memperhatikan anggaran dana terhadap kebersihan, melaksanakan dengan baik demi terwujudnya kampus IAIN Raden Fatah Palembang yang bersih.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang perlu diperhatikan dan dikembangkan secara efektif dan efisien, bersifat aplikatif dan harus selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. implementasi kebersihan di IAIN Raden Fatah Palembang dapat dikatakan cukup baik, hal ini terlihat dari pelaksanaan kebersihan di kampus IAIN Raden Fatah Palembang.

Implementasi kebersihan merupakan tanggung jawab seluruh komponen yang ada di IAIN Raden Fatah Palembang, baik pimpinan, dosen, mahasiswa maupun petugas kebersihan.

Daftar Pustaka

- Athiyah Al-Abrasyi. 1999. Muhammad, *Pemberdayaan Lingkungan Asr.*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmad Bustomi. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Raja Wali Press: Bandung.
- AB. Rahman. 2003. *Konsep Aktualisasi Kebersihan Dalam Prospek Islam*. Jakarta: CV Anugrah Cipta.

-
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 1989. Departemen Agama Republik Indonesia. Surabaya: CV. Jaya Sakti.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama Islam. 1991. *Khazanah Pendidikan Islam Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka, Jakarta.
- Husain Al-Munawar, Said Agil. 2003. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qurani Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Jalaludin Iskandar. 2005. *Tujuan Pendidikan Islam*. Surabaya: PT Apolo.
- Lexy J Maleong. 1999. *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Soebahar, Abd Halim. 1999. *Wawasan Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.